

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN

Oleh:

¹Rahman Sastrawan, ²Nia Pratiwi, ³Siti Lestari, ⁴Ika Nur Azmi

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

Jl. Jenderal Ahmad Yani, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Tanjungpura

Jl. Prof. Dr. H. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

e-mail : namanyarahmansastrawan@gmail.com¹, Pratiwinia19@gmail.com², sitilestari@polnep.ac.id³, ikanurazmi@ekonomi.untan.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the performance of companies in the food industry, namely: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Mayora Indah Tbk (MYOR), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), and Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) for the period 2022-2024 using financial ratios through liquidity, solvency, activity and profitability parameters. This research method is quantitative descriptive, research data in the form of company financial reports for the period 2022-2024. The results of the study show that the analysis of company performance with financial ratios through liquidity ratio parameters can be concluded that the company with the ICBP code has the best company performance in the last three years (2022-2024). Judging from the solvency ratio, activity ratio, and profitability ratio, the best company performance in the last three years (2022-2024) is the company with the ROTI code. Every company must increase its assets, sales and reduce its debt or liabilities, so that the company's performance can be better.

Key words: *Company Performance Comparison, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja perusahaan pada industri makanan yaitu: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Mayora Indah Tbk (MYOR), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) periode 2022-2024 dengan menggunakan rasio keuangan melalui parameter rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan pada periode 2022-2024. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa analisis perbandingan kinerja perusahaan dengan rasio keuangan melalui parameter rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan kode ICBP memiliki kinerja perusahaan tiga tahun terakhir (2022-2024) yang paling baik. Dilihat dari rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas kinerja perusahaan yang paling baik pada tiga tahun terakhir (2022-2024) adalah perusahaan dengan kode ROTI. Setiap perusahaan harus meningkatkan aset, penjualan dan mengurangi utang atau liabilitasnya, sehingga kinerja perusahaan dapat menjadi lebih baik.

Kata kunci: Perbandingan Kinerja Perusahaan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Meningkatnya perekonomian di Indonesia disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang didirikan. Tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk memaksimalkan laba dan untuk memakmurkan pemilik saham. Dengan berdirinya perusahaan di berbagai sektor industri dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di Indonesia. Selain itu, pendirian perusahaan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan devisa negara. Perusahaan di sektor industri makanan sangat berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia. Berkelanjutannya usaha tiap-tiap perusahaan sebagai bukti bahwa perekonomian tumbuh secara pesat. Dengan persaingan yang tinggi, perusahaan dituntut untuk mengelola keuangan dengan baik dan efisiensi. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dinilai dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan harus dievaluasi setiap tahunnya, agar dapat membantu investor dalam membuat keputusan berinvestasi.

Untuk menentukan keberhasilan kinerja perusahaan, biasanya menggunakan alat analisis rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan. Ariyanti (2020) laporan keuangan yang disajikan dapat mengukur kinerja perusahaan melalui analisis rasio keuangan. Azmi & Sastrawan (2024) rasio keuangan sebagai alat untuk menilai evaluasi kinerja perusahaan. Rafa & Sastrawan (2023) kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. A. Rozi et al (2022) alat untuk mengukur kinerja perusahaan melalui rasio keuangan. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan.

Murat et al (2023) menyatakan bahwa perbandingan rasio keuangan dapat mengukur kinerja perusahaan pada tiap periode. Lintas & Nopriyanti (2022) rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas merupakan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan. Firman & Syakiriyah (2024) kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan dengan melihat nilai standar industri yang ditetapkan. Perbandingan analisis kinerja perusahaan pada sektor makanan memberikan dampak yang positif, sehingga memberikan informasi yang akurat kepada investor yang akan berinvestasi.

Penelitian tentang kinerja perusahaan dengan analisis rasio keuangan merujuk pada penelitian Azmi & Sastrawan, (2024) yang menyatakan objek penelitian berikutnya harus ditambahkan. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, perbandingan analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan, sehingga akan memberikan pilihan kepada investor untuk menentukan perusahaan mana yang sangat menguntungkan untuk berinvestasi. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kinerja perusahaan industri makanan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Mayora Indah Tbk (MYOR), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) dengan menggunakan rasio keuangan melalui parameter rasio, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja perusahaan manufaktur sub makanan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Mayora Indah Tbk (MYOR), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) dengan menggunakan rasio keuangan melalui parameter rasio, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal (*Signalling Theory*) menjelaskan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan, dalam bentuk sinyal, dapat membantu investor dalam menentukan sebuah keputusan investasi. Brigham & Houston (2018), setiap keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan menyampaikan isyarat atau sinyal kepada investor mengenai prospek atau kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sinyal tersebut berupa informasi keuangan perusahaan, sehingga investor dapat menentukan mana perusahaan yang kondisinya baik atau buruk untuk melakukan investasi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen atau rekaman yang menunjukkan kondisi serta hasil kinerja keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang berkaitan dengan aset, liabilitas, ekuitas, beban dan pendapatan. Azmi & Sastrawan (2024) kinerja perusahaan dapat dinilai melalui rasio keuangan yang ada di laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan dapat memberikan sinyal atau informasi yang bermanfaat bagi investor. Kemudian laporan keuangan yang disusun dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan melalui rasio keuangan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Selain itu, rasio keuangan juga dapat memberikan informasi perbandingan kinerja perusahaan pada periode tertentu, serta perbandingan antar perusahaan sektor makanan. Kasmir (2018) kinerja perusahaan dinilai melalui rasio keuangan dengan parameter rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya dalam satu periode. Selain itu, rasio likuiditas juga mampu menyampaikan gambaran mengenai performa keuangan perusahaan. Fathimah et al (2023), rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kasmir (2018), rasio likuiditas dapat dimanfaatkan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan melalui rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan rasio cepat (*quick ratio*).

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas atau utang jangka panjangnya dalam satu periode. Azmi & Sastrawan (2024), menyatakan bahwa rasio solvabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan melalui rasio utang terhadap (*debt to assets ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to assets ratio*).

Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur berapa besar efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan. Menurut Rafa & Sastrawan (2023), rasio aktivitas dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan melalui dan rasio perputaran total aset (*total assets turnover*) dan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai berapa besar laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nurhaliza & Harmain (2022), rasio margin laba kotor (*gross profit margin*), rasio margin bersih (*net profit margin*), dan rasio pengembalian atas aset (*return on assets*) merupakan rasio profitabilitas yang dapat menilai kinerja perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan objek yang dikaji sebagaimana adanya, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dengan menggunakan data numerik dan perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan perusahaan periode 2022-2024 pada perusahaan manufaktur industri makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengukuran rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Rasio Keuangan	Pengukuran
Rasio Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$ $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$ $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas jangka Pendek}} \times 100\%$
Rasio Solvabilitas	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
Rasio Aktivitas	$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$ $\text{Total Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Rasio Profitabilitas	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ $\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Asset}} \times 100\%$

Sumber: Firman & Azmi, 2024

Kemudian, untuk menganalisis kondisi kinerja perusahaan itu baik atau tidak melalui rasio keuangan, biasanya menggunakan pengukuran standar industri. Adapun standar industri untuk menganalisis rasio keuangan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Standarisasi Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	Standar Industri	Kondisi Perusahaan
Rasio Likuiditas:		
<i>Current Ratio</i>	> 200 %	Baik
<i>Quick Ratio</i>	> 150 %	Baik
<i>Cash Ratio</i>	> 50 %	Baik
Rasio Solvabilitas:		
<i>Debt to Asset Ratio</i>	< 35 %	Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	< 90 %	Baik
Rasio Aktivitas:		
<i>Inventory Turnover</i>	> 4 x	Baik
<i>Total Assets Turnover</i>	> 2 x	Baik
Rasio Profitabilitas:		
<i>Net Profit Margin</i>	> 20 %	Baik
<i>Gross Profit Margin</i>	> 30 %	Baik
<i>Return on Assets</i>	> 30 %	Baik

Sumber: Firman & Azmi, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses penelitian diawali dengan pengumpulan data laporan keuangan perusahaan, kemudian dianalisis melalui rasio keuangan. Hasil dari analisis tersebut dijadikan dasar untuk menyimpulkan perbandingan kinerja keuangan perusahaan industri makanan yaitu: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Mayora Indah Tbk (MYOR), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) yang terdaftar di BEI.

Tabel 3. Data Penelitian Dalam Jutaan Rupiah

Kode Perusahaan	Keterangan	Tahun		
		2022	2023	2024
ICBP		31.070.365	36.773.465	44.667.549
INDF		54.876.668	63.101.797	79.765.476
MYOR	Aset Lancar	14.772.624	14.738.922	19.600.915
ROTI		1.285.672	1.164.941	1.044.137
GOOD		3.194.327	3.325.305	3.629.900
ICBP		15.741.068	19.353.416	25.292.640
INDF		25.945.916	28.575.968	38.710.056
MYOR	Kas dan Setara Kas	3.262.075	4.156.739	4.601.449
ROTI		627.451	537.954	430.946
GOOD		1.073.175	1.116.570	921.536
ICBP		7.132.321	6.329.482	7.059.605
INDF		16.517.373	15.213.497	17.953.901
MYOR	Persediaan	3.870.496	3.556.864	6.437.101
ROTI		146.630	137.778	156.864
GOOD		1.273.691	1.267.810	1.416.740
ICBP		115.305.536	119.267.076	126.040.905
INDF		180.433.300	186.587.957	201.713.313
MYOR	Total Aset	22.276.161	23.870.405	29.728.782
ROTI		4.130.321	3.943.518	3.746.347
GOOD		7.327.371	7.427.708	8.431.727
ICBP		10.033.935	10.464.225	10.924.773
INDF		30.725.942	32.914.504	37.094.061
MYOR	Liabilitas Jangka Pendek	5.636.627	4.013.200	7.383.111
ROTI		612.418	669.095	610.720
GOOD		1.835.097	1.872.542	2.652.170
ICBP	Total Liabilitas	57.832.529	57.163.043	58.997.020

INDF		86.810.262	86.123.066	92.722.030
MYOR		9.441.467	8.588.316	12.626.354
ROTI		1.449.163	1.550.087	1.438.192
GOOD		3.975.927	3.518.497	4.425.890
ICBP		57.473.007	62.104.033	67.043.885
INDF		93.623.038	100.464.891	108.991.283
MYOR	Ekuitas	12.834.694	15.282.089	17.102.428
ROTI		2.681.159	2.393.431	2.308.155
GOOD		3.351.444	3.909.211	4.005.837
ICBP		64.797.516	67.909.901	72.597.188
INDF		110.830.272	111.703.611	115.786.525
MYOR	Penjualan	30.669.406	31.485.008	36.072.949
ROTI		3.935.182	3.820.533	3.932.169
GOOD		10.510.943	10.543.573	12.235.369
ICBP		21.792.286	25.126.260	26.893.089
INDF		33.971.679	36.050.469	40.136.529
MYOR	Laba Kotor	6.839.423	8.407.778	8.302.299
ROTI		2.086.060	2.064.925	2.146.669
GOOD		2.657.064	2.873.517	3.493.269
ICBP		43.005.230	42.783.641	45.704.099
INDF		76.858.593	75.653.142	75.649.996
MYOR	Harga Pokok Penjualan	23.829.983	23.077.230	27.770.650
ROTI		1.849.122	1.755.608	1.785.501
GOOD		7.853.879	7.670.055	8.742.100
ICBP		4.587.367	6.990.572	7.079.369
INDF		6.359.094	8.147.019	8.641.612
MYOR	Laba Bersih Tahun Berjalan	1.942.230	3.193.816	3.000.372
ROTI		432.220	333.291	362.566
GOOD		425.208	580.413	624.470

Sumber: *Firman & Azmi, 2024*

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya dalam satu periode. Hasil perbandingan perhitungan rasio likuiditas perusahaan industri makanan melalui *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perbandingan Perhitungan Rasio Likuiditas

Kode Perusahaan	Rasio likuiditas	Tahun			Rata-Rata
		2022	2023	2024	
ICBP	<i>Current Ratio (%)</i>	310	351	409	357
	<i>Quick Ratio (%)</i>	238	291	344	291
	<i>Cash Ratio (%)</i>	157	185	232	191
INDF	<i>Current Ratio (%)</i>	179	192	215	195
	<i>Quick Ratio (%)</i>	125	145	167	146
	<i>Cash Ratio (%)</i>	84	87	104	92
MYOR	<i>Current Ratio (%)</i>	262	367	265	298
	<i>Quick Ratio (%)</i>	193	279	178	217
	<i>Cash Ratio (%)</i>	58	104	62	75
ROTI	<i>Current Ratio (%)</i>	210	174	171	185
	<i>Quick Ratio (%)</i>	186	154	145	162
	<i>Cash Ratio (%)</i>	102	80	71	84
GOOD	<i>Current Ratio (%)</i>	174	178	137	163
	<i>Quick Ratio (%)</i>	105	110	83	99
	<i>Cash Ratio (%)</i>	58	60	35	51

Sumber: *Olahan data, 2025*

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas atau utang jangka panjangnya dalam satu periode. Hasil perbandingan perhitungan rasio solvabilitas perusahaan sub sektor makanan melalui rasio utang/liabilitas terhadap (*debt to assets ratio*) dan rasio utang/liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perbandingan Perhitungan Rasio Solvabilitas

Kode Perusahaan	Rasio Solvabilitas	Tahun			Rata-Rata
		2022	2023	2024	
ICBP	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	50	48	47	48
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	101	92	88	94
INDF	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	48	46	46	47
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	93	86	85	88
MYOR	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	42	36	42	40
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	74	56	74	68
ROTI	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	35	39	38	38
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	54	65	62	60
GOOD	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	54	47	52	51
	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	119	90	110	106

Sumber: Olahan data, 2025

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan alat ukur keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya guna menghasilkan pendapatan penjualan. Hasil perbandingan perhitungan rasio aktivitas perusahaan sub sektor makanan melalui rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan rasio perputaran total aset (*total assets turnover*) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perbandingan Perhitungan Rasio Aktivitas

Kode Perusahaan	Rasio Aktivitas	Tahun			Rata-Rata
		2022	2023	2024	
ICBP	Inventory Turnover (kali)	6	7	6	6
	Total Assets Turnover Ratio (kali)	1	1	1	1
INDF	Inventory Turnover (kali)	5	5	4	5
	Total Assets Turnover Ratio (kali)	1	1	1	1
MYOR	Inventory Turnover (kali)	6	6	4	6
	Total Assets Turnover Ratio (kali)	1	1	1	1
ROTI	Inventory Turnover (kali)	13	13	11	12
	Total Assets Turnover Ratio (kali)	1	1	1	1
GOOD	Inventory Turnover (kali)	6	6	6	6
	Total Assets Turnover Ratio (kali)	1	1	1	1

Sumber: Olahan data, 2025

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Hasil perbandingan perhitungan rasio profitabilitas perusahaan industri makanan melalui rasio margin laba laba kotor (*gross profit margin*), rasio margin bersih (*net profit margin*), dan rasio pengembalian atas aset (*return on assets*) dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Perbandingan Perhitungan Rasio Profitabilitas

Kode Perusahaan	Rasio Profitabilitas	Tahun			Rata-Rata
		2022	2023	2024	
ICBP	<i>Net Profit Margin (%)</i>	7	10	10	9
	<i>Gross Profit Margin (%)</i>	34	37	37	36
	<i>Return on Assets (%)</i>	4	6	6	5
INDF	<i>Net Profit Margin (%)</i>	6	7	7	7
	<i>Gross Profit Margin (%)</i>	31	32	35	33
	<i>Return on Assets (%)</i>	4	4	4	4
MYOR	<i>Net Profit Margin (%)</i>	6	10	8	8
	<i>Gross Profit Margin (%)</i>	22	27	23	24
	<i>Return on Assets (%)</i>	9	13	10	11
ROTI	<i>Net Profit Margin (%)</i>	11	9	9	10
	<i>Gross Profit Margin (%)</i>	53	54	55	54
	<i>Return on Assets (%)</i>	10	8	10	10
GOOD	<i>Net Profit Margin (%)</i>	4	6	5	5
	<i>Gross Profit Margin (%)</i>	25	27	29	27
	<i>Return on Assets (%)</i>	6	8	7	7

Sumber: Olahan data, 2025

PEMBAHASAN

Hasil perbandingan perhitungan rasio likuiditas perusahaan industri makanan yaitu: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Mayora Indah Tbk (MYOR), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata tertinggi *current ratio* adalah perusahaan dengan kode ICBP sebesar 357%, sedangkan standar industri 200%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja perusahaan dengan kode ICBP tiga tahun terakhir (2022-2024) dikatakan baik atau sangat baik, sedangkan perusahaan dengan kode GOOD mempunyai nilai rata-rata terendah *current ratio* sebesar 163%, sehingga kinerja perusahaan dengan kode GOOD tiga tahun terakhir (2022-2024) dikatakan kurang baik. Hasil perbandingan perhitungan rasio likuiditas setiap perusahaan pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *quick ratio* adalah perusahaan dengan kode ICBP sebesar 291%, MYOR sebesar 217%, dan ROTI sebesar 162%, sedangkan standar industri 150%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja perusahaan dengan kode ICBP, MYOR, dan ROTI tiga tahun terakhir (2022-2024) dikatakan baik atau sangat baik, sedangkan perusahaan dengan kode INDF dan GOOD mempunyai nilai rata-rata terendah *quick ratio* sebesar 146% dan sebesar 99%, sehingga kinerja perusahaan dengan kode INDF dan GOOD tiga tahun terakhir (2022-2024) dapat dikatakan kurang baik. Hasil perbandingan perhitungan rasio likuiditas setiap perusahaan pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata tertinggi *cash ratio* adalah perusahaan dengan kode ICBP sebesar 191%, sedangkan standar industri 50%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja perusahaan dengan kode ICBP tiga tahun terakhir (2022-2024) dikatakan baik atau sangat baik, sedangkan perusahaan lainnya memiliki nilai *cash ratio* melebihi standar industri sebesar 50%, sehingga semua kinerja perusahaan dikatakan baik. Baik dan kurang baiknya kinerja tiap-tiap perusahaan tergantung pada standarisasi industri rasio keuangan yang telah ditetapkan.

Hasil perbandingan perhitungan rasio solvabilitas perusahaan industri makanan dengan kode ICBP, INDF, MYOR, ROTI, dan GOOD pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *debt to asset ratio* di atas standar industri 35%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja tiap-tiap perusahaan tiga tahun terakhir (2022-2024) terakhir dikatakan kurang baik. Untuk nilai rata-rata *debt to asset ratio* tertinggi dengan kode

perusahaan GOOD sebesar 51%, sedangkan nilai rata-rata terendah dengan kode perusahaan ROTI sebesar 38%, untuk kode perusahaan ICBP, INDF, dan MYOR masing-masing sebesar 48%, 47%, dan 40%. Hasil perbandingan perhitungan rasio solvabilitas tiap-tiap perusahaan pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *debt to equity ratio* adalah perusahaan dengan kode ROTI, INDF, dan MYOR sebesar 60%, 88%, dan 68% dibawah standar industri 90%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja perusahaan dengan kode ROTI, INDF, dan MYOR tiga tahun terakhir (2022-2024) dikatakan baik atau sangat baik. Perusahaan dengan kode ROTI, INDF, dan MYOR menunjukkan komitmennya dalam menjalankan usaha menggunakan modal sendiri dan tidak terlalu banyak mengandalkan utang atau liabilitas. Untuk perusahaan dengan kode ICBP dan GOOD nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 94% dan 106%, sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik. Baik dan kurang baiknya kinerja perusahaan dilihat dari analisis solvabilitas tergantung standarisasi industri yang telah ditetapkan.

Hasil perbandingan perhitungan rasio aktivitas perusahaan industri makanan dengan kode ICBP, INDF, MYOR, ROTI, dan GOOD pada Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *inventory turnover* semua perusahaan di atas standar industri sebesar 4 kali. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja tiap-tiap perusahaan tiga tahun terakhir (2022-2024) dapat dikatakan baik. Untuk nilai rata-rata tertinggi *inventory turnover* dengan kode perusahaan ROTI sebesar 12%, sedangkan perusahaan dengan kode ICBP, INDF, MYOR, dan GOOD nilai rata-ratanya sebesar 6%, 5%, 6%, dan 6%. Hasil perbandingan perhitungan rasio aktivitas tiap-tiap perusahaan pada Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *total asset turnover* di bawah standar industri sebesar 2 kali. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja tiap-tiap perusahaan tiga tahun terakhir (2022-2024) dapat dikatakan kurang baik, dikarenakan kemampuan perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan penjualan kurang efektif. Baik dan kurang baiknya kinerja perusahaan dilihat dari analisis rasio aktivitas tergantung standarisasi industri yang telah ditetapkan.

Hasil perbandingan perhitungan rasio profitabilitas perusahaan industri makanan dengan kode ICBP, INDF, MYOR, ROTI, dan GOOD pada Tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *net profit margin* di bawah standar industri 20%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja tiap-tiap perusahaan tiga tahun terakhir (2022-2024) dapat dikatakan kurang baik. Untuk nilai rata-rata *net profit margin* dengan kode perusahaan ICBP, INDF, MYOR, ROTI, dan GOOD sebesar 9%, 7%, 8%, 10%, dan 5%. Hasil perbandingan perhitungan rasio profitabilitas tiap-tiap perusahaan pada Tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata tertinggi *gross profit margin* adalah perusahaan dengan kode ROTI sebesar 54%, standar industri 30%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja perusahaan dengan kode ROTI tiga tahun terakhir (2022-2024) dikatakan baik atau sangat baik, sedangkan nilai rata-rata terendah dengan kode perusahaan MYOR sebesar 24% dan GOOD sebesar 27%, sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik. Untuk nilai rata-rata *gross profit margin* dengan kode perusahaan ICBP sebesar 36% dan INDF sebesar 33%, sehingga dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Hasil perbandingan perhitungan rasio profitabilitas tiap-tiap perusahaan pada Tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *return on assets* semua perusahaan di bawah standar industri yaitu sebesar 30%. Untuk nilai rata-rata *return on assets* dengan kode perusahaan ICBP, INDF, MYOR, ROTI, dan GOOD sebesar 5%, 4%, 11%, 105 dan 7%. Hal ini dapat membuktikan bahwa kinerja tiap-tiap perusahaan tiga tahun terakhir dinilai dengan *return on assets* dapat dikatakan kurang baik. Baik dan kurang baiknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis rasio profitabilitas tergantung standarisasi industri yang telah ditetapkan

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis perbandingan kinerja perusahaan industri makanan yaitu: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Mayora Indah Tbk (MYOR), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) dengan rasio keuangan dengan parameter rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan kode ICBP memiliki kinerja perusahaan tiga tahun terakhir (2022-2024) yang paling baik. Dilihat dari rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas kinerja perusahaan yang paling baik pada tiga tahun terakhir (2022-2024) adalah perusahaan dengan kode ROTI. Setiap perusahaan harus meningkatkan aset, penjualan dan mengurangi utang atau liabilitasnya, sehingga kinerja perusahaan dapat menjadi lebih baik.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah dengan menambahkan rasio keuangan dan memperluas objek penelitiannya, sehingga analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran kinerja keuangan secara relevan dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rozi, Evrina, & Purwati, M. I. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Angkasa Pura Ii (Persero). *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 5(2), 47–61. <https://doi.org/10.35141/Jmj.V5i2.606>
- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6, 218–226. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Azmi, I. N., & Sastrawan, R. (2024). Menilai Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Pt Kabelindo Murni Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 72. <https://doi.org/10.29103/Jak.V12i1.14628>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th Ed.). Salemba Empat.
- Fathimah, S. N., Awa, A., Afni, N., & Holiawati. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Dan Eva Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Pt Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 6(3), 355–368.
- Firman, M. A., & Syakiriyah, A. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan, Economic Value Added (Eva) And Financial Value Added (Fva) : Studi Kasus Pada Bprs Al Salaam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 41–58. <https://doi.org/10.35836/Jakis.V12i1.631>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Lintas, & Nopriyanti, L. (2022). Analisis Rasio Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Barito Pasific, Tbk Tahun 2010-2020. 16(1), 39–62.

Murat, R. A., Nasrin, Y. S., Dewi, N. K., & Maharshy, N. S. (2023). *Perbandingan Kinerja Keuangan Analisis Rasio Antar Perusahaan Di Bidang Makanan*. 3(1).

Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei*. 6(3), 1189–1202. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)

Rafa, W. D., & Sastrawan, R. (2023). *Menilai Kinerja Keuangan Melalui Analisis Rasio Keuangan Pada Pt Aneka Tambang Tbk Periode 2018-2022*. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(2), 383. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i2.938>